



Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)

Available online <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>

Diterima: Juni 2018; Disetujui: Desember 2018; Dipublish: Desember 2018

Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia

The Title Should Be Brief and Informative No More Than 15 Words in English

Nama Penulis Pertama¹⁾, Penulis Kedua²⁾, Penulis Ketiga^{1)*}

1) Prodi atau Jurusan ..., Fakultas ..., Universitas ..., Indonesia

Abstrak [Font: Cambria, size, 10, Bold]

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf; ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); panjang abstrak berkisar antara 150 - 200 kata. Hindari perujukan dan penggunaan singkatan yang tidak umum. Jenis huruf Cambria 10, dengan jarak baris satu (1) spasi. Dalam Bahasa Indonesia.

Sesuaikan dengan panduan penulisan, bahwa abstrak itu sebanyak 150 sampai 200 kata saja dengan melihat substansi abstraknya yaitu tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan.

Kalimat pertama dalam abstrak adalah:

Artikel atau tulisan ini bertujuan untuk..... Masalah difokuskan pada..... Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari..... Data-data dikumpulkan melalui..... dan dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa.....

Kata Kunci: Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata dan/atau kelompok kata; Ditulis sesuai urutan urgensi kata; Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;).



Abstract [Font: Cambria, size, 10, Italic, Bold]

Abstract is written briefly and factually, covering research objectives, research methods, results and conclusions. Abstracts are written in one paragraph; written in two languages (Indonesian and English); abstract lengths ranging from 150 - 200 words. Avoid referrals and unusual abbreviations. Cambria 10, with one line spacing (1) spacing. In Indonesian.

Keywords: *Keywords consist of 3 to 5 words and / or word groups; Written in order of urgency of words; Between keywords separated by semicolon (;).*

How to Cite: Pertama, N.P. Pertama, P. & Ketiga, P. (2017). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 6 (2): 106-111

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memainkan peran penting dalam menyiapkan panggung untuk seluruh naskah. Ikuti panduan ini untuk memastikan kejelasan, relevansi, dan kelengkapan dalam pendahuluan Anda:

Hindari Sub-Sub Bagian: Hindari memasukkan sub-sub bagian dalam pendahuluan. Buatlah ringkas dan fokus pada penyajian latar belakang, masalah, dan tujuan.

Isi dan Struktur: Pendahuluan harus mencakup latar belakang masalah yang Anda bahas, dengan jelas menyebutkan masalah penelitian, dan menguraikan tujuan khusus dari penelitian Anda.

Panjang Halaman: Pastikan pendahuluan mencakup persentase panjang halaman total antara 10-15%. Keseimbangan ini memberikan ruang yang cukup untuk memperkenalkan topik tanpa memberatkan pembaca.

Dasar Teoritis: Sajikan dasar teoritis secara komprehensif dan ringkas. Setiap kalimat harus sepenuhnya relevan dengan tujuan menulis artikel ilmiah, memastikan kejelasan dan koherensi.

Inklusifkan Penelitian Sebelumnya: Sertakan referensi ke penelitian sebelumnya, terutama artikel yang diterbitkan dalam jurnal. Sebutkan setidaknya tiga artikel yang relevan untuk menunjukkan kebaruan atau keunikan penelitian Anda. Referensi ini harus disertakan dalam daftar referensi.

Kesimpulan Deskriptif: Akhiri pendahuluan dengan merangkum tujuan penulisan atau penelitian Anda. Kesimpulan ini harus disajikan secara deskriptif, dengan jelas menguraikan tujuan dan niat dari studi tersebut.

Referensi: Saat mengutip referensi, gunakan nama keluarga/terakhir penulis dan tahun publikasi. Hindari menyertakan nomor halaman dalam pendahuluan, gunakan Mendeley (Gaya APA).

Konsistensi Format Naskah: Pertahankan format naskah yang konsisten dengan jarak baris 1 dan font Cambria ukuran 12. Konsistensi dalam format berkontribusi pada penampilan profesional dan kemudahan dibaca dokumen.

Tujuan Penelitian Disajikan: Akhiri pendahuluan dengan menentukan tujuan penelitian, menguraikan pencapaian yang diharapkan dari penelitian ini; Pastikan bahwa tujuan ini berkaitan erat dengan latar belakang masalah dan formulasi masalah.

Sajikan dengan jelas dan rinci, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang akan ditangani penelitian. Tunjukkan urgensi dan relevansi tujuan penelitian.

METODE PENELITIAN

Pada bagian "Metode Penelitian" dalam artikel Anda, penting untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas tentang bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian Anda. Ikuti panduan ini untuk memastikan kejelasan dan relevansi:

Ikhtisar Singkat: Mulailah dengan memberikan ikhtisar singkat tentang bahan dan metode yang digunakan dalam penelitian Anda. Ini harus mencakup informasi tentang subjek atau materi yang diteliti, alat yang digunakan, desain eksperimental atau penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel yang diukur, metode pengambilan data, dan model statistik yang diterapkan.

Kesesuaian dengan Tujuan Penelitian: Jelaskan dengan jelas bagaimana metode penelitian sesuai dengan tujuan penelitian Anda. Jelaskan bagaimana setiap komponen metodologi penelitian berkontribusi untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini memastikan bahwa pembaca dapat memahami alasan di balik metode yang dipilih.

Hindari Formula Berlebihan: Hindari menyertakan formula statistik yang berlebihan. Meskipun beberapa formula mungkin diperlukan untuk menyampaikan aspek tertentu dari metodologi Anda, prioritaskan kejelasan dan kemudahan dibaca. Gunakan formula hanya jika sangat penting untuk pemahaman pembaca.

Sebutkan Metode yang Terkenal: Jika Anda menggunakan metode yang sudah terkenal, sebutkan nama metode tanpa terlalu banyak detail yang tidak perlu. Sertakan referensi ke sumber jika diperlukan, sehingga pembaca dapat merujuk ke metode asli untuk informasi yang lebih mendalam.

Fleksibilitas Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian kualitatif, sesuaikan metode Anda secara tepat. Jelaskan dengan jelas metode penelitian kualitatif yang digunakan, seperti wawancara, observasi, atau analisis konten. Jelaskan bagaimana metode ini diterapkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

Referensi Sumber: Jika Anda merujuk ke sumber-sumber tertentu untuk metode Anda, terutama untuk metode yang kurang dikenal atau dimodifikasi, berikan referensi yang diperlukan. Hal ini membantu pembaca mengakses informasi tambahan jika mereka ingin lebih mendalami metodologi.

Dengan mematuhi panduan ini, bagian "Metode Penelitian" Anda akan berfungsi sebagai panduan yang komprehensif namun ringkas bagi pembaca untuk memahami pendekatan yang Anda ambil dalam melakukan penelitian Anda. Kejelasan ini sangat penting untuk membuktikan validitas dan reliabilitas penelitian Anda.

Referensi: Saat mengutip referensi, gunakan nama keluarga/terakhir penulis dan tahun publikasi. Hindari menyertakan nomor halaman di pendahuluan, gunakan Mendeley (APA Style).

Format Naskah Konsisten: Pertahankan format naskah yang konsisten dengan jarak baris 1 dan font Cambria ukuran 11. Konsistensi dalam format berkontribusi pada penampilan profesional dan kemudahan dibaca dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Format hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan, mengingat jumlah halaman yang tersedia untuk penulis terbatas. Hasil dan pembahasan adalah deskripsi dari jawaban terhadap pertanyaan dan tujuan penelitian yang disebutkan dalam abstrak, berdasarkan temuan di lapangan. Jika ada dua pertanyaan atau tujuan penelitian, maka akan ada dua sub-bab, jika tiga juga menjadi tiga sub-bab. Jadi, dalam hal ini, sub-bab bergantung pada pertanyaan atau tujuan penelitian.

Hasil dapat disajikan dengan dukungan tabel, grafik, atau gambar sesuai kebutuhan, untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal. Tabel dan grafik atau keterangan diatur dalam bentuk frasa (bukan kalimat) dengan singkat. Deskripsi gambar / grafik ditempatkan di bawah gambar / grafik, sedangkan judul tabel ditempatkan di atasnya. Judul dimulai dengan huruf besar. Jangan mengulang menulis angka yang telah tercantum dalam tabel dalam teks pembahasan. Jika akan menekankan hasil yang diperoleh, harus disajikan dalam bentuk lain, seperti persentase atau perbedaan. Untuk menunjukkan angka yang dimaksud, cukup merujuk ke tabel yang berisi angka tersebut. Secara umum, jurnal internasional tidak menginginkan bahasa statistik (seperti: berbeda, perlakuan, dll) ditulis dalam pembahasan. Hindari menyalin dan menempelkan tabel hasil analisis statistik langsung dari perangkat lunak pemrosesan data statistik.

Referensi: Gunakan Mendeley sesuai dengan Gaya APA.

Format Naskah Konsisten: Pertahankan format naskah yang konsisten dengan jarak baris 1 dan font Cambria ukuran 12. Konsistensi dalam format berkontribusi pada penampilan profesional dan kemudahan dibaca dokumen.

Contoh Tabel dan Gambar

Gunakan "Use to open tabel" atau Tabek Terbuka.

Tabel 1..... (Font Cambria 10)

Artikel X	N	Ket.
9	Affiliates, Titles, Image Titles	Table
11	Name of author, torso of paper	

Source.... (Huruf Cambria 10)

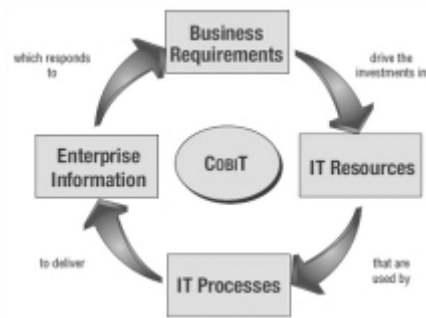


Figure1.(huruf Cambria 10)

Source: ,,,,. (Font Cambria 10)

Penyelarasan Hipotesis: Pembahasan utamanya berkisar pada apakah hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesis. Jelaskan dengan jelas argumen yang mendukung atau membantah hipotesis awal, memberikan pemahaman yang lebih nuansa tentang hasil-hasil tersebut.

Rujukan Citasi Yang Ringkas: Pertahankan rujukan citasi dalam pembahasan agar ringkas. Hindari citasi yang terlalu panjang dan prioritaskan relevansi langsung terhadap poin-poin yang sedang dibahas. Jika memungkinkan, integrasikan citasi dengan lancar ke dalam alur pembahasan.

Citasi Abstrak: Saat mengutip hasil penelitian atau pendapat dari orang lain, abstraksikan informasi tersebut dan masukkan ke dalam pembahasan sebagai bagian dari kalimat. Hindari menggunakan kalimat yang sama dengan sumbernya, sehingga terjadi integrasi yang mulus dari perspektif eksternal ke dalam analisis Anda.

Rujukan Ke Penelitian Serupa: Jika merujuk ke sejumlah penelitian serupa, pertimbangkan untuk mengelompokkan referensi ini. Praktik ini mempermudah pembahasan dan mencegah citasi yang berulang, memberikan gambaran komprehensif tentang literatur yang ada tentang topik tersebut.

Hindari Panjangnya Rujukan Citasi: Pastikan bahwa rujukan citasi tidak terlalu panjang. Tetap singkat namun tetap jelas. Jika sebuah kutipan penting untuk mendukung sebuah poin, sajikan informasi yang relevan secara ringkas tanpa elaborasi yang tidak perlu.

Dengan mematuhi panduan ini, bagian pembahasan Anda akan menawarkan analisis yang terfokus dan efisien terhadap temuan penelitian, berinteraksi dengan literatur, dan menyajikan interpretasi hasil yang didukung dengan baik. Pendekatan ini berkontribusi pada keseluruhan kohesi dan dampak naskah Anda.

Referensi: Gunakan Mendeley sesuai dengan APA Style.

Format Naskah Konsisten: Pertahankan format naskah yang konsisten dengan jarak baris 1 dan font Cambria ukuran 11. Konsistensi dalam format berkontribusi pada penampilan profesional dan kemudahan dibaca dokumen.

SIMPULAN

Simpulan adalah segmen penting yang memberikan jawaban yang ringkas dan komprehensif terhadap pertanyaan penelitian. Ikuti panduan ini untuk menyusun kesimpulan yang sesuai dengan format esai dan memenuhi kriteria kejelasan:

Menjawab Pertanyaan Penelitian: Simpulan harus dengan tegas menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam studi. Jelaskan dengan jelas temuan utama dan implikasinya, memastikan pembaca memahami dengan pasti hasil studi tersebut.

Hindari Kalimat Statistik: Hindari menggunakan kalimat statistik dalam kesimpulan. Sebaliknya, fokuskan diri pada merangkum poin-poin utama dalam gaya naratif yang menekankan signifikansi hasil tanpa terlalu mendalam ke dalam nuansa statistik.

Satu Paragraf dalam Bentuk Esai: Sajikan kesimpulan dalam satu paragraf yang ditulis dalam bentuk esai. Format ini mendorong ringkasan yang padu dan komprehensif terhadap hasil penelitian, memastikan pembaca dengan mudah memahami pesan utama.

Format Naskah Konsisten: Pertahankan format naskah yang konsisten dengan jarak baris 1 dan font Cambria ukuran 11. Konsistensi dalam format berkontribusi pada penampilan profesional dan kemudahan dibaca dokumen.

Dengan mematuhi panduan ini, kesimpulan Anda akan efektif merangkum inti dari penelitian Anda, memberikan ringkasan yang jelas dan berdampak tanpa mengandalkan bahasa statistik. Pendekatan ini memastikan bahwa kesimpulan berfungsi sebagai titik akhir yang kuat dan konklusif dari naskah penelitian Anda.

UCAPAN TERIMA KASIH (Opsional)

Bagian ucapan terima kasih adalah tambahan yang dipertimbangkan dan berfungsi untuk mengungkapkan rasa terima kasih. Ikuti panduan ini untuk membuat bagian ucapan terima kasih yang terstruktur dengan baik:

Penempatan: Letakkan bagian ucapan terima kasih setelah kesimpulan. Penempatan ini memastikan bahwa ungkapan terima kasih mengikuti badan utama naskah.

Format Naskah Konsisten: Pertahankan format naskah yang konsisten dengan jarak baris 1 dan font Cambria ukuran 12. Konsistensi dalam format berkontribusi pada penampilan profesional dan kemudahan dibaca dokumen.

REFERENSI

Ketentuan Umum Tentang Referensi

Referensi: Gunakan Mendeley sesuai dengan Gaya APA. Daftar pustaka memainkan peran penting dalam penulisan akademik, memastikan pengakuan yang tepat terhadap sumber-sumber. Ikuti panduan ini untuk **APA Style** dan Mendeley:

Relevansi dengan Kutipan: Sertakan hanya referensi yang secara langsung dikutip dalam naskah. Hal ini memastikan bahwa semua sumber yang terdaftar relevan dengan konten makalah.

Persyaratan Minimum untuk Artikel Penelitian: Daftar pustaka untuk artikel penelitian harus mencakup minimal 20 referensi. Berusaha untuk keseimbangan, dengan sekitar 20% berasal dari buku dan 80% dari artikel jurnal ilmiah. Pastikan bahwa setidaknya hasil publikasi yang relevan dari 10 tahun terakhir dimasukkan.

Dengan mematuhi panduan ini, Referensi Anda akan terorganisir dengan baik dan sesuai dengan **APA Style**, memastikan kejelasan dan profesionalisme dalam referensi Anda.